

SINOPSIS

Skripsi ini mengambil judul **“Bagaimana peran anggota legislatif perempuan dalam menjalankan fungsi legislasi, anggaran dan pengawasan di DPRD Kabupaten Bantul Periode 2009-2014?”** studi ini merupakan deskripsi dan analisis terkait peran yang dilakukan oleh 7 orang anggota legislatif perempuan di DPRD Kabupaten Bantul serta melihat faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan fungsi.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif guna untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana peran anggota legislatif perempuan di DPRD Kabupaten Bantul dan melihat faktor apa saja yang menjadi pengaruh dalam pelaksanaan fungsi legislasi, anggaran, dan pengawasan di DPRD Kabupaten Bantul periode 2009-2014. Sumber-sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data dengan cara mendeskripsikan data yang ada dengan kata-kata secara sistematis dan kemudian diinterpretasikan serta ditarik kesimpulan.

Dari hasil penelitian bahwa anggota legislatif perempuan di DPRD Kabupaten Bantul dalam menjalankan fungsi legislasi, yakni menyusun program legislasi daerah, melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah, serta menyiapkan ranperda usulan DPRD. Pada fungsi anggaran yakni memberikan saran dan pendapat pada Bupati dalam persiapan dan perhitungan rancangan anggaran daerah serta membuat susunan anggaran bagi DPRD. Dalam pengawasan diadakannya publik hearing, melakukan observasi serta merespon pengaduan masyarakat melalui proklamasi. Kemudian terlihat dari tingkat kehadiran mereka keseluruhan sudah terlihat baik dengan kehadiran 87,8%. Dalam pelaksanaan fungsi-fungsi tersebut tentu adanya faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung diantaranya adanya keinginan dari diri mereka sendiri yg merupakan faktor pribadi, dan faktor keluarga. Serta faktor penghambat diantaranya masih adanya budaya patriarki, hambatan pribadi dan psikologis, peran dasar perempuan serta adanya faktor dari instansi DPRD Kabupaten Bantul sendiri.

Kesimpulan dari peran anggota legislatif perempuan dalam menjalankan fungsi legislasi, anggaran dan pengawasan yakni mereka terlibat dalam kegiatan, dan menjalankan tugas dan fungsinya. Jika dibandingkan dengan periode sebelumnya bahwa sebelum dikeluarkannya surat edaran Gubernur bahwa kepentingan perempuan masih sangat dikesampingkan, namun setelah itu periode ini terlihat sudah mulai memihak banyak pada kepentingan perempuan. Untuk saran bagi tingkat kehadiran anggota perempuan yang minim diberikan teguran. Karena pada dasarnya tidak ada perbedaan peran antara laki-laki dan perempuan, namun sama-